

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan

1. Proses difusi inovasi melalui aplikasi "Dukcapil Ceria Mobile" (DCM) di Kabupaten Padang Pariaman berjalan dengan dukungan pemerintah, meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital masyarakat.
2. Dinamika komunikasi antara pemerintah dan masyarakat mengalami perubahan signifikan dari metode konvensional ke digital, yang didukung oleh strategi komunikasi efektif melalui berbagai saluran, termasuk media massa dan media sosial. Informasi yang tersebar dengan cepat dan luas berhasil meningkatkan pemahaman dan minat sebagian besar masyarakat terhadap aplikasi ini.
3. Ada kesiapan yang cukup baik dari sebagian masyarakat, terutama di daerah perkotaan, masyarakat di wilayah terpencil masih menghadapi tantangan besar, seperti keterbatasan akses internet dan ketergantungan pada bantuan perangkat nagari akibat akses teknologi yang terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi dan adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan akses masyarakat terhadap teknologi digital.

#### **6.2 Saran**

1. Perlu adanya pengukuran tingkat keberhasilan penggunaan aplikasi ini pada setiap kelompok sosial. Dengan demikian, bisa terlihat persentase keberhasilan aplikasi ini untuk masyarakat Kabupaten Padang Pariaman.
2. Aplikasi ini harus dioptimalkan agar efektif dan efisien dalam memberikan manfaat kepada masyarakat, sehingga perlu adanya penelitian yang dapat memberikan analisis kebermanfaatannya aplikasi ini.
3. Peneliti berikutnya dapat berfokus pada pengukuran efektivitas aplikasi Dukcapil Ceria Mobile bagi Masyarakat Padang Pariaman. Pengukuran seharusnya bisa diklasifikasikan melalui usia, pekerjaan, pendidikan,

metode sosialisasi sampai kepada tipe penetrasi kepada masyarakat. Adanya klasifikasi ini bisa menganalisis dengan jelas persentase keberhasilan aplikasi ini dalam keberagaman masyarakat. Maka dari itu, penelitian lanjutan harus menggunakan metode kuantitatif, agar hasil analisis dapat menyediakan tingkat persentase efektivitas aplikasi Dukcapil Ceria Mobile terhadap kebutuhan masyarakat.

